

**KONSELING INDIVIDU TEKNIK RASIONAL EMOTIF
PERILAKU UNTUK MENGEMBANGKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA
DENGAN ORANGTUA BERCERAI**

TESIS



Oleh:

Tri Utami Rahmawati

2208524

PROGRAM STUDI MAGISTER BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

LEMBAR HAK CIPTA

**KONSELING INDIVIDU TEKNIK RASIONAL EMOTIF PERILAKU
UNTUK MENGEMBANGKAN SELF ESTEEM PADA SISWA DENGAN
ORANGTUA BERCERAI**

oleh

Tri Utami Rahmawati

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Tri Utami Rahmawati Universitas Pendidikan Indonesia Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

TRI UTAMI RAHMAWATI

2208524

KONSELING INDIVIDU TEKNIK RASIONAL EMOTIF
PERILAKU UNTUK MENGEMBANGKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA
DENGAN ORANGTUA BERCERAI

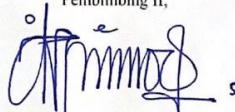
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



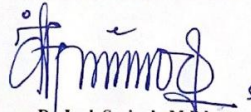
Prof. Dr. Anne Hafina, M.Pd.
NIP. 196007041986012001

Pembimbing II,



Dr. Inah Saripah, M.Pd.
NIP.197710142001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Inah Saripah, M.Pd.
NIP.197710142001122001

LEMBAR HAK CIPTA

**KONSELING INDIVIDU TEKNIK RASIONAL EMOTIF PERILAKU
UNTUK MENGEMBANGKAN SELF ESTEEM PADA SISWA DENGAN
ORANGTUA BERCERAI**

oleh

Tri Utami Rahmawati

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

© Tri Utami Rahmawati Universitas Pendidikan Indonesia Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

TRI UTAMI RAHMAWATI

2208524

KONSELING INDIVIDU TEKNIK RASIONAL EMOTIF
PERILAKU UNTUK MENGEMBANGKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA
DENGAN ORANGTUA BERCERAI

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,

Handwritten signature in blue ink, with the name 'Anne' and the date '8/25' written next to it.

Prof. Dr. Anne Hafina, M.Pd.
NIP. 196007041986012001

Pembimbing II,

Handwritten signature in blue ink, with the name 'Ipah' and the date '8/25' written next to it.

Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP. 197710142001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Handwritten signature in blue ink, with the name 'Ipah' and the date '8/25' written next to it.

Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP. 197710142001122001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku Untuk Mengembangkan Self Esteem Pada Siswa Dengan Orangtua Bercerai**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2025

Tri Utami Rahmawati
NIM 2208524

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku untuk Mengembangkan *Self Esteem* Siswa dengan Orangtua Bercerai.” Shalawat dan salam semoga tercurah limpah kepada junjunan Nabi kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian mengenai konseling individu dengan teknik rasional emotif perilaku untuk mengembangkan *self esteem* siswa dengan orangtua bercerai. Perubahan dinamika keluarga dapat mempengaruhi cara siswa memandang diri mereka sendiri, sehingga dapat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, seperti akademik dan hubungan sosial. Pemberian layanan konseling individual teknik rasional emotif perilaku bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami dan mengelola pola pikir mereka, sehingga dapat membangun keyakinan diri yang lebih positif dan rasional.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pemberian layanan di Sekolah khususnya dalam mengembangkan *self esteem* siswa dengan orangtua bercerai, serta memberikan kontribusi pada keilmuan Bimbingan dan Konseling. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik, saran dan bimbingan dari dosen pembimbing dan penguji untuk mengoptimalkan penulisan tesis ini. Akhir kata, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dengan harapan bahwa setiap kontribusi dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tesis ini dicatat amal kebaikan oleh Allah SWT.

Bandung, Januari 2025

Penulis

Tri Utami Rahmawati, S.Pd.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT. karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti telah menyelesaikan penyusunan tugas tesis berjudul “**Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku Untuk Mengembangkan Self Esteem Pada Siswa Dengan Orangtua Bercerai**”. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penelitian. Berbagai tantangan dan hambatan selama penyusunan penelitian terasa menjadi mudah ketika adanya dorongan, motivasi, dan dukungan dari seluruh pihak. Peneliti menyampaikan mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Anne Hafina, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing penulisan tesis ini dan berbagi pemikiran untuk hasil dari penelitian ini.
2. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dan sekaligus selaku Ketua Program Studi BK, yang telah senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan sejak awal penelitian sampai dengan tahap akhir penelitian.
3. Dr. Nandang Budiman, M.Si selaku Dekan FIP UPI yang telah membantu peneliti dalam memberikan izin penelitian.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pascasarjana Bimbingan dan Konseling FIP UPI yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Rahadian dan Ibu Fiji Indriani, sebagai tenaga kependidikan Prodi BK UPI yang membantu peneliti dalam menyusun administrasi penelitian.
6. Pihak staf Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membantu peneliti dalam membantu pengurusan administrasi dalam penelitian tesis ini.
7. Pihak SMAN 9 Bandung yang telah memberikan izin dan menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian di tempatnya.
8. Konseli-konseli SMAN 9 Bandung yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk terlibat dalam penelitian ini.

9. Orang tua peneliti, Drs.H. Agus Salim Setiawan, Bc.Ak, M.Pd. dan Almh. Hj. Rosmala Dewi beserta seluruh anggota keluarga yang selalu memberi dukungan baik secara materi maupun non materi, doa dan motivasi kepada peneliti dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran dan kemudahan.
 10. Para sahabat yang telah memberikan dukungan serta motivasi hingga peneliti menumbuhkan semangat dalam menyelesaikan tesis dan studi perkuliahan ini.
 11. Pihak-pihak yang tidak peneliti sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
- Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah dan kesejahteraan kepada semua. Memberikan pahala yang berlipat ganda untuk semua.

Bandung, Januari 2025

Peneliti

Tri Utami Rahmawati

NIM. 2208524

ABSTRAK

Tri Utami Rahmawati. 2208524. (2025). *Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku Untuk Mengembangkan *Self Esteem* Pada Siswa Dengan Orangtua Bercerai. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.*

Masa remaja merupakan masa yang penuh tantangan, terutama dalam membentuk jati diri dan mengembangkan identitas diri. Remaja yang orangtuanya bercerai cenderung menghadapi tantangan lebih besar dalam membangun *self esteem* mereka. *Self esteem* yang rendah dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan remaja, termasuk hubungan sosial, prestasi akademik, dan kesehatan mental mereka. Pendekatan yang dapat digunakan untuk membantu remaja dengan keluarga bercerai dalam mengembangkan *self esteem* adalah Rasional Emotif Perilaku. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses pemberian layanan konseling individual dengan teknik Rasional Emotif Perilaku untuk mengembangkan *self esteem* pada remaja yang orangtuanya bercerai. Desain penelitian menggunakan riset evaluasi. Partisipan yang dijadikan sebagai konseli terdiri dari dua siswa kelas XI SMAN 9 Bandung yang memenuhi kriteria *self esteem* rendah dengan orangtua bercerai. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self esteem* siswa berada pada kategori sedang, (2) konseling individual teknik rasional emotif perilaku dapat mengembangkan *self esteem* siswa dengan orangtua bercerai, (3) evaluasi menggunakan model CIPP menunjukkan adanya peningkatan *self esteem* siswa dengan orangtua bercerai.

Kata Kunci: *self esteem*, konseling individual, rasional emotif perilaku, riset evaluasi, perceraian.

ABSTRACT

Tri Utami Rahmawati. 2208524. (2025). Individual Counseling Using Rational Emotive Behavior Techniques to Develop Self-Esteem in Students with Divorced Parents. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Adolescence is a challenging period, especially in shaping identity and developing self concept. Teenagers whose parents are divorced tend to face greater challenges in building their self esteem. Low self esteem can affect various aspects of adolescent life, including social relationships, academic achievement, and mental health. One approach that can be used to help adolescents from divorced families develop their self esteem is Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). The purpose of this study is to describe the process of providing individual counseling services using the REBT technique to develop self-esteem in adolescents with divorced parents. The research design employs an evaluation study. The participants in this study were two 11th-grade students from Senior High School 9 Bandung who met the criteria of having low self esteem and divorced parents. The findings of this study indicate that: (1) students' self esteem is categorized as moderate; (2) individual counseling using the REBT technique can help develop self esteem in students with divorced parents; and (3) evaluation using the CIPP model shows an improvement in self esteem among students with divorced parents.

Keywords: self esteem, individual counseling, rational emotive behavior, evaluation research, divorce.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
2.1 Konsep Self Esteem	14
2.1.1 Tinjauan Filosofis <i>Self Esteem</i>	14
2.1.2 Asal-usul Teori <i>Self Esteem</i>	15
2.1.3 Konsep <i>Self Esteem</i>	16
2.1.4 Aspek <i>Self Esteem</i>	17
2.2 Konsep Konseling Individu	18
2.2.1 Definisi Konseling Individu.....	18
2.2.2 Tujuan Konseling Individu	19
2.2.3 Tahapan dalam Konseling Individu	20
2.2.4 Asas-asas dalam Konseling Individu.....	24
2.3 Konsep Rasional Emotif Perilaku	25
2.3.1 Definisi Rasional Emotif Perilaku	25
2.3.2 Dinamika Kepribadian Manusia dalam Rasional Emotif Perilaku	27
2.3.3 Tujuan Pendekatan Rasional Emotif Perilaku	29
2.3.4 Teknik-teknik dalam Pendekatan Rasional Emotif Perilaku	31
2.3.5 Model ABCDE dalam Rasional Emotif Perilaku	35
2.3.6 Tahapan Pendekatan Rasional Emotif Perilaku	36
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Paradigma Penelitian.....	29
3.2 Desain Penelitian.....	30
3.3 Definisi Konseptual Variabel	31
3.4 Definisi Operasional.....	32
3.5 Partisipan.....	32
3.6 Instrumen	33
3.7 Prosedur Penelitian	40

3.8	Prosedur Analisis Data.....	41
3.9	Isu Etik.....	41
3.10	Tahapan Konseling Rasional Emotif Perilaku.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1.	Profil Self Esteem Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024.....	43
4.2.	Implementasi Layanan Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku.....	50
4.3.	Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Konseling Individu Teknik Rasional Emotif Perilaku Siswa dengan Orangtua Bercerai.....	101
4.4.	Batasan Penelitian.....	156
BAB V.....		157
SIMPULAN DAN SARAN.....		157
5.1.	Simpulan.....	157
5.2	Rekomendasi.....	157
5.2.1	Bagi Bimbingan dan Konseling.....	157
5.2.1	Penelitian Selanjutnya.....	158
DAFTAR PUSTAKA.....		157
LAMPIRAN.....		164

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Ellis Institute. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy, Tenth Edition*. USA: Cengage Learning.
- Alfarendra, F., & Purwoko, B. (2020). Konseling Individu Teknik Bibliotherapy Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Maduran Lamongan. *Universitas Negeri Surabaya*.
- Amalia, N. R., Sinring, A., & Asdar, M. (2023). Meningkatkan Self Esteem Peserta Didik Melalui Layanan Konseling Individual dengan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Teknik Restrukturisasi Kognitif. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(3), 194-203.
- Ananda, R., Yuliansyah, M & Handayani, S.E. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Assertive Training dalam Meningkatkan Self-Esteem Siswa Broken Home di Kelas XI MAN 4 Banjar. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 8(1), 1-7.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2021. Diunduh dari <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Nikah, Talak dan Cerai, serta Rujuk, 2021. Diunduh dari <https://www.bps.go.id>.
- Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology: Thirteenth edition*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Baumeister, R.F. (1999). *Self-Regulation and Self-Control*. New York: Routledge.
- Baumeister, R.F., Campbell, J., Krueger, J., & Vohs, K. (2002). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, Happiness, or Healthier Lifestyles?. *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44.
- Baumeister, R.F & Vohs, K. (2018). Revisiting Our Reappraisal of the (Suprisingly Few) Benefits of High Self-Esteem. *Psychological Science*, 13(2), 137-140.
- Batra, S. (2013). The Psychosocial Development of Children: Implications for

- Education and Society-Erik Erikson in Context. *Contemporary Education Dialogues*, 10(2), 249-278.
- Beck, A. T., & Dozois, D. J. A. (2011). Cognitive Therapy of Depression. In A. E. Kazdin (Ed.), *The Oxford Handbook of Depression and Comorbid Disorders* (569-587).
- Boone, W. J., Staver, J. R., & Yale, M. S. (2013). *Rasch Analysis in The Human Sciences*. Springer Science & Business Media.
- Burks, H.M & Steffire, B. (1979). *Theories of Counseling* (3th ed). New York: McGraw-Hill.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-Esteem*. (W.H. Freeman, San Francisco).
- Corey, G. 2009. *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Kencana
- Corey, G. 2010. *Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2006). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications, Inc.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (Third Edition)*. United States of America: SAGE Publications, Inc.
- Creswell, W. J. (2012). *Educational Research (Planning, COnducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)*. Boston: Pearson.
- Dahlan, D., Refnadi, R., & Zufriani, Z. (2017). Pengintegrasian Motif Ibadah Pendidik Sebagai Upaya Optimalisasi Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 115-122.
- Dijk, R.V., Valk, I.E., Vossen, H.G.M., Branje, S & Dekovic, M. (2021). Problematic Internet Use in Adolescents from Divorced Families: The Role Family Factors and Adolscents' Self Esteem. *International Journal of Environment Research and Public Health*, 18 (7), (1-14).
- Dryden, W., & David, D.(2008). Rational emotive behavior therapy : Current status. *Journal of Cognitive Psychotherapy : An International Quarterly*, 22, 193-209
- Optimalisasi Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(3), 115-122.
- Ellis, A. (1994). *Reason and Emotion in Psychotherapy*. Birch Lane Press.
- Ellis, A & Harper, R.A. (1975). *A new guide to rational living*. Wilshire Book Company.
- Ellis, A & Dryden, W. (1997). *The Practice of Rational Emotive Behavior Therapy*. New York: Springer Publishing Company.
- Ellis, A. (2003). *Early Theories and Practices of Rational Emotive Behavior*

- Therapy: And how they have been augmented and revised in the last three decades. *Journal of Rational-Emotive and Cognitive-Behavior Therapy*, 21(3), (219-243).
- Ellis, A. (2005). *The myth of self-esteem: How rational emotive behavior therapy can change your life forever*. Prometheus Books.
- Erford, Bradley T. (2015). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erik H. Erikson. (1989). *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Febrina, T.D., Suharso, L.P & Saleh, Y.A. (2018). Self-Esteem Remaja Awal: Temuan Baseline dari Rencana Program Self-Instructional Training Kompetensi Diri. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 43-56.
- George, R.L & Cristiani, T.S. (1990). *Counseling: Theory and Practice* (4th ed). Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Guindon, M.H. (2009). *Self-esteem Across The Lifespan : Issues and Interventions*. Taylor&Francis.
- Griffiths, L.J., Parsons, T.J & Hill, A.J. (2010). Self-esteem and quality of life in obese children and adolescents: A systematic review. *International Journal of Pediatric Obesity*, 5, (282-304).
- Goleman, D. (2006). *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships*. Bantam Books.
- Habsy, A.B. (2017). Model Konseling Kelompok Cognitive Behavior untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa SMK. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 21-35.
- Hake, R.R. (1999). Analyzing Change/Gain Questions. *American Journal of Physics*, 67 (10), 841-846.
- Hanifah, A., & Hartati, M. T. S. (2016). Mengatasi Masalah Low Self Esteem Siswa Melalui Konseling Individu Model Person Centered Therapy. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(3), 42-47.
- Hanson, W. E., Plano Clark, V. L., Petska, K. S., Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2005). Mixed methods research designs in counseling psychology. *Journal of Counseling Psychology*, 52(2), 224–235.
- Hamid Zahry. (1978). *Pokok-Pokok Hukum Pernikahan Islam dan Undang-Undang Pernikahan di Indonesia*. Yogyakarta: Bina Cipta.
- Hartono & Boy Soedarmadji. (2012). *Psikologi Konseling*. Jakarta:

Prenadamedia Group.

- Hasibuan, R. L., & Wulandari, R. L. H. (2015). Efektivitas rational emotive behavior therapy (REBT) untuk meningkatkan self esteem pada siswa SMP korban bullying. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 103-110.
- Heatherton, T.F., & Wyland, C. (2003). Assessing Self Esteem. In S. Lopez dan R. Synder, (Eds). *Assesing Positivme Psychology*. (pp. 219-233). Washington, DC: APA.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Airlangga.
- Hurlock, E. B. (2012). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hill Jordan, Christian H., Virgil Zeigler-Hill and Jessica J. Cameron. (2015). "Self Esteem." *In International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*.
- Houser, R. A. (2020). *Counseling and Educational Research Evaluation and Application 4th Edition*. Sage Publication.
- James, R.K & Gilliland, B.E. (2003). *Theoris and Strategies In Counseling and Physchotherapy* (5th ed). Boston : Allyn & Bacon.
- Juwita, U., Hariko, R & Karneli, Y. (2023). Individual Counseling in Improving Juvenile Inmate's Self-Esteem. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 5(1), 47-56.
- Karina, C. (2014). Resiliensi remaja yang memiliki orangtua bercerai. *Jurnal Online Psikologi*, 2 (1).
- Kartika E et.al. (2016). Keefektifan Konseling Kelompok REBT untuk Meningkatkan *Self Esteem* Mahasiswa. *Jurnal Konseling Indonesia*, 1(2), 101-106.
- Kazdin, A.E. (2011). *Single-case research designs: Methods for clinical and applied settings* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Kiraz, A & Ersoy, M.A. (2017). Analysing the self-esteem level of adolescents with divorced parents. *Springer*, 52, (321-342).
- Lam, CB., McHale, SM., Crouter, AC. (2014). Time with peers from middle childhood to late adolescence: developmental course and adjustment correlates. *Child Dev* 85, 1677–93.
- Latif U & Aini Z. (2020). Peningkatan Harga Diri melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Individu. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 86-91.
- Latipun. (2001). *Psikologi Konseling: Pendekatan, teori dan teknik*. Malang: UMM Press.

- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Li Lewinsohn, P. M., Reiss, S., & Seeley, J. R. (1981). "Cognitive-behavioral treatment for depression: A review." *Clinical Psychology Review*, 1(1), 1-24.
- kert RA. 1932. Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, (140), (1-55).
- Lubis & Namora Lumangga. (2009). *Depresi: Tinjauan Psikologis*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Marlatt, G. A., & Gordon, J. R. (1985). *Relapse Prevention: Maintenance strategies in the treatment of addictive behaviors*. Guilford Press.
- Masnida Khairat & MG Adiyanti. 2015. "Self-esteem dan Prestasi Akademik sebagai Prediktor Subjective Well-being Remaja Awal". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(3).
- Magner, M. K. (2016). Impact Of Divorce On Adolescent Development. *The Faculty of the Adler Graduate School*.
- Meland, E., Breidablik, H.J & Thuen, F. (2019). Divorce and conversational difficulties with parents impact on adolescent health and self-esteem. *Scandinavian Journal of Public Health*, 1-9.
- Murk, C. J. (2006). *Self-esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self-esteem (3rd ed.)*. New York: Springer.
- Nawas, Kamaluddin Abu & Mardhiah. 2022. *Perilaku Organisasi. Ed. 1*. Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Praptomojati, A. (2018). Dinamika psikologis remaja korban perceraian: sebuah studi kasus kenakalan remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(1), 1.
- Pratiwi I.A & Hertinjung W.R. (2023). Peran *Self-Esteem* dan Keharmonisan Keluarga bagi Kesehatan Mental Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Psikologi*, 19(1), 14-22.
- Prayitno & Erman Amti. (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Persson et al. (2014). The Relationship Between Self-Efficacy And Help Evasion. *Health Education & Behavior*. 41(1), 7–11.
- Qatrunnada, N., Widyastuti & Kusuma, P. (2023). Hubungan Antara Self Esteem dan Social Comparasion dengan Citra Tubuh Remaja di Kota Makassar. *Journal of Correctional*, 6(1), 60-68.
- Rachmawati Hadori et.al. (2020). Self-Esteem Remaja Pada Keluarga Utuh Dan Tunggal: Kaitannya Dengan Komunikasi Dan Kelekatan Orang Tua-Remaja. *Jurnal Ilmiah Keluarga dan Konseling*. 13 (1), 50-60.

- Rosenberg, M. (1965). *Society and The Adolscent Self Image*. Princeton University Press.
- Rosenberg, M. (1979). *Conceiving the Self*. New York: Basic Books.
- Said Fuad. (1994). *Perceraian Menurut Hukum Islam Setiap Ada Pintu Masuk Tentu Ada Jalan Keluar*. Jakarta: Pustaka al-Husna.
- Saiful, S., & Nikmarijal, N. (2020). Meningkatkan Self-Esteem Melalui Layanan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan Rational Emotif Behaviour Therapy (REBT). *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 6-12.
- Rahma, S., Husni, J., Sulistiawati, D., & Afridah, M. (2024). Konseling REBT untuk meningkatkan self love pada pelaku self-harm. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 61-73.
- Sandha, T., Hartati, S., Fauziah, N. (2012). Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama SMK Krista Mitra Semarang. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 47-82.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Satriani, I. (2017). Relationship Between Self Esteem and Reading Ability of Indonesian Efl Students Intan Satriani. *ELTIN Journal*, 5(1), 9-16.
- Sebastian CL, Tan GCY, Roiser JP, Viding E, Dumontheil I, Blakemore S-J.(2011). Developmental influences on the neural bases of responses to social rejection: implications of social neuroscience for education. *Neuroimage*, 57, 686–94.
- Sebayang, S & Sembiring, J. (2017). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus di PT. Finnet Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 335-345.
- Sofiati, U.M., Ardian, P., Ari, W.D.L & Yunita, F. (2018). Self-esteem, forgiveness, perception of family harmony and subjective weel-being in adolescents. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(1), 59-72.
- Sofyan S. Willis. (2014). *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung; CV Alfabeta.
- Steiger, A.E., Fend, H.A & Allemand, A.M. (2015). Vulnerability and scar models of self-esteem and depressive symptoms from adolescence to middle adulthood and across generations. *Development Psychology*, 51(2), 236-247.
- Steinberg. (2017). *Adolescence*. New York: McGraw Hill.
- Stinson, K., L, K., Allison, G., Harvey, Whitaker, Moskovitz, D. (2008). The

- Subjective Meaning Of Sleep Quality: A Comparison Of Individuals With And Without Insomnia. *Journal Sleep* , 31, 383-393.
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain Vs Stacking (Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik dalam Desain One Group Pretest Posttest)*. Yogyakarta: Suryacahya.
- Sumintono, B., & Widhiarso. (2015). *Aplikasi Pemodelan RASCH pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata.
- Syamsu Yusuf. (2016). *Konseling Individu (Konsep Dasar dan Pendekatan)*. Bandung: Refika Aditama.
- Turnip, A., Hulukati, W & Puluhalawa, M. (2023). Konseling Kelompok Teknik *Journaling* dan Pengaruhnya terhadap *Self Esteem* Siswa. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(2), 87-97.
- Uswatun H. (2019). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Jurnal Agenda*, 2(1), 19-24.
- Wahy H. (2012). Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 12(2), 245-258.
- Wardhani C, Regina., Handaka I.B., Setyowati A., Utomo N.B. (2022). Upaya Meningkatkan Self Esteem Siswa melalui Konseling Kelompok menggunakan Solution Focused Brief Counselling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2), 13404-13412.
- Wibowo E. (2005). *Koneling Kelompok Perkembangan*. Jakarta: Unres Pres.
- Widi R. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi. *J.K.G Unej*. 2011; 8 (1): 27-34.
- Willis, Sofyan. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf L.N, Syamsu., N.M. Sugandhi, A. Saomah. (2021). *Bimbingan dan Konseling Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.